

ABSTRACT

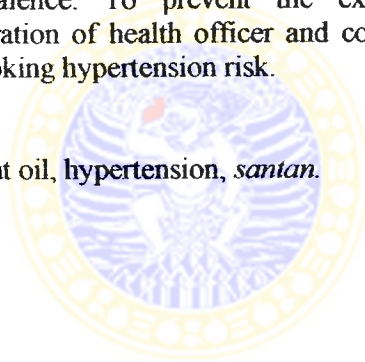
Hypertension is a non communicable disease rising rapidly every year in number. It is a disease of increasing blood pressure and evoking other advanced symptoms in a target organ such as stroke (brain), Coronary heart disease (heart vessels), an left ventricle hypertrophy (myocardium) (Soeparman, 1990). The amount of hypertension patient in Indonesia is estimated about 15 million, but only 4% take medication actively. In Masalembu primary health center, hypertension ranks third from big ten disease.

The aim of this study is to learn the risk factor correlated with hypertension prevalence in Masalembu health center. The method is analytical using cross sectional design, and the amount of sample is 85. Interview and questioner are used to collect data. Dependent variable is hypertension prevalence in Masalembu health center, and the independent variables are age, sex, pattern of *santan* and coconut oil consumption.

Chi square test is applied to obtain the correlation between risk factor and hypertension, with $p < \alpha 0,05$ (age, pattern of *santan* and coconut oil consumption) and $p > \alpha 0,05$ (sex).

The correlation pattern of *santan* and coconut oil consumption with hypertension prevalence. To prevent the expanding hypertension in the community, cooperation of health officer and community is needed in order to change lifestyle evoking hypertension risk.

Key Words: coconut oil, hypertension, *santan*.



ABSTRAK

Penyakit hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang meningkat dari tahun ketahun, dimana penyakit tersebut merupakan terjadinya suatu peningkatan tekanan darah yang memberikan gejala yang akan berlanjut untuk suatu target organ seperti stroke (otak), penyakit jantung koroner (pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kiri (untuk otot jantung), (Soeparman, 1990). Jumlah penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan kurang lebih dari 15 juta jiwa, tapi hanya 4 % yang aktif dalam berobat. Di Puskesmas Pulau Masalembu, penyakit hipertensi menduduki urutan ke tiga dari 10 besar penyakit yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Pulau Masalembu. Adapun jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, besar sampel penelitian ini sebesar 85 responden. Pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan kuesioner. Adapun variabel yang diteliti adalah meliputi kejadian hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Masalembu sebagai variabel terikat dan variabel bebasnya meliputi: faktor umur, jenis kelamin, pola konsumsi santan kelapa dan minyak kelapa.

Untuk mengetahui hubungan faktor risiko terhadap penyakit hipertensi yaitu dilakukan uji *chi-square*, dengan nilai $p < \alpha 0,05$ yaitu : faktor umur, pola konsumsi santan kelapa dan minyak kelapa, sedangkan nilai $p > \alpha 0,05$ yaitu faktor risiko jenis kelamin.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada hubungan pola konsumsi santan kelapa dan minyak kelapa dengan kejadian hipertensi. Untuk mencegah berkembangnya penyakit hipertensi di masyarakat diperlukan kerjasama antara petugas kesehatan dengan masyarakat untuk dapat melakukan perubahan gaya hidup yang mengundang risiko hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, minyak kelapa, santan kelapa